

## ANALISIS FAKTOR REGULASI BELAJAR MANDIRI TERKAIT DENGAN PENGARUH KELUARGA, TEMAN SEBAYA, DAN STAF PENGAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK

Nirmala Bayuningtyas, Yoyon Arif Martino, Marindra Firmansyah\*

*Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang*

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Prestasi akademik dianggap sebagai indikator dan tolak ukur penting dalam keberhasilan pendidikan. Prestasi akademik mahasiswa kedokteran yang belum optimal, dibuktikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang rendah. Teori menyatakan bahwa konsep diri biasanya direalisasikan dengan regulasi belajar mandiri yang berpengaruh terhadap prestasi akademik. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri diantaranya adalah keluarga, teman sebaya, staf pengajar, dan faktor lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor regulasi belajar mandiri terkait dengan pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap prestasi akademik.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasi deskriptif analitik kuantitatif. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner paten MSLQ (*motivated strategies of learnings questionnaire*) kepada 175 responden. Data sekunder berupa nilai ujian mingguan dan ujian akhir blok, yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*). Penelitian ini dilakukan selama masa pandemi COVID-19.

**Hasil:** Pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap regulasi belajar mandiri mempunyai nilai  $R$ -square=48,5%. Keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar berpengaruh signifikan terhadap regulasi belajar mandiri ( $T=7,246$ ,  $p=0.000$ ;  $T=2,004$ ,  $p=0.023$ ;  $T=5,394$ ,  $p=0.000$ ), sedangkan regulasi belajar mandiri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik ( $R$  square=2,7%,  $T=0.335$ ,  $p=0.369$ ). Nilai *goodness of fit* = 0,391 dan *model fit* = 81,4% yang berarti kesesuaian model kuat dan model yang dibuat fit.

**Kesimpulan:** Keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar berpengaruh positif dan signifikan membentuk regulasi belajar mandiri. Keluarga memiliki pengaruh paling tinggi dan teman sebaya memiliki pengaruh paling rendah terhadap terbentuknya regulasi belajar mandiri. Regulasi belajar mandiri tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik. Terdapat faktor regulasi belajar mandiri lainnya yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Regulasi belajar mandiri, prestasi akademik, mahasiswa kedokteran.

\*Korespondensi:

dr. Marindra Firmansyah, MMedEd

Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang

Alamat: Jl MT Haryono 193 Kota Malang, Jawa Timur Indonesia, 65145

Email: [marindraf@unisma.ac.id](mailto:marindraf@unisma.ac.id)

## ANALYSIS FACTOR OF SELF REGULATED LEARNING RELATED TO FAMILY, PEER, AND TEACHING STAFF INFLUENCE ON ACADEMIC ACHIEVEMENT

Nirmala Bayuningtyas, Yoyon Arif Martino, Marindra Firmansyah\*

*Faculty of Medicine University of Islam Malang*

### ABSTRACT

**Introduction:** Academic achievement is considered an important indicator and benchmark in educational success. The academic achievement of medical students is not optimal, as evidenced by the low-grade achievement cumulative index (IPK). A theory states that self-concept is usually realized by self-regulated learning which affects academic achievement. Factors that influence the formation of self-regulated learning include family, peer, and teaching staff influence, and other factors. The purpose of this study was to analyze self-regulated learning factors related to family, peer, and teaching staff influence on self-regulated learning and their effects on academic achievement.

**Methods:** This research is a quantitative analytic descriptive observation research. Primary data collection used the MSLQ patent questionnaire (*motivated strategies of learnings questionnaire*) to 175 respondents. Secondary data in the form of weekly test scores and respondent block final examinations were then analyzed using the Smart PLS 3.0 application (*Partial Least Square*). This research was conducted during the COVID-19 pandemic.

**Result:** Family, peer, and teaching staff influence on self-regulated learning has an  $R$ -square value = 48.5%. Family, peer, and teaching staff influence have a significant effect on self-regulated learning ( $T = 7,246$ ,  $p = 0.000$ ;  $T = 2,004$ ,  $p = 0.023$ ;  $T = 5,394$ ,  $p = 0.000$ ), while self-regulated learning has a negative and insignificant effect on academic achievement ( $R$  square = 2,7%,  $T = 0.335$ ,  $p = 0.369$ ). The value of *goodness of fit* = 0.391 and the *model fit* = 81.4% which means the suitability of the model is strong and the model is fit.

**Conclusion:** Family, peer, teaching staff influence has a positive and significant effect on forming self-regulated learning. The family has the highest influence and peers have the lowest influence on the formation of self-regulated learning. Self-regulated learning does not have a significant positive effect on academic achievement. Other self-regulated learning factors were not examined.

**Keywords:** Self-regulated learning, academic achievement, medical students.

\*Correspondence:

dr. Marindra Firmansyah, MMedEd

Faculty of Medicine, University of Islam Malang

Address: Jl MT Haryono 193 Malang City, East Java Indonesia, 65145

Email: [marindraf@unisma.ac.id](mailto:marindraf@unisma.ac.id)

## PENDAHULUAN

Prestasi akademik dianggap sebagai indikator dan tolak ukur penting dalam keberhasilan pendidikan.<sup>1</sup> Prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan nilai data survey, sejumlah 60% mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (PD FK UNISMA) masih memperoleh IPK kurang dari 2.5.<sup>2</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian prestasi akademik mahasiswa FK UNISMA masih belum optimal. Pencapaian prestasi akademik yang belum optimal akan berdampak pada peningkatan masa studi, penurunan kualitas lulusan dan akreditasi dari Institusi pendidikan. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa perlu dikaji lebih lanjut.<sup>3</sup>

Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah intelegensi, keluarga, status sosial, lingkungan akademik, konsep diri dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Faktor konsep diri biasanya direalisasikan dengan *self regulated learning* (SRL) atau regulasi belajar mandiri yang berpengaruh terhadap prestasi akademik.<sup>5</sup> Regulasi belajar mandiri merupakan manajemen diri dalam mengendalikan faktor pribadi, kebiasaan, dan lingkungan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Individu yang memiliki regulasi belajar mandiri yang baik akan cenderung memiliki prestasi akademik yang baik pula, karena mereka mampu menetapkan tujuan akademik yang lebih efektif agar bisa berprestasi.<sup>6</sup>

Peneliti sebelumnya menyebutkan banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri yaitu *good grades, employment prospects, successful future, academic self-efficacy, prior learning experience, metacognitive knowledge awareness, mastery oriented goals, task value perception, family influence, peer influence, teaching staff influence*.<sup>7</sup> Regulasi belajar mandiri juga dipengaruhi oleh pemilihan sebuah asesmen yang berguna untuk memastikan kualitas, memotivasi, dan mengarahkan mahasiswa dalam belajar.<sup>8</sup> Sementara dalam teori kognitif sosial regulasi belajar mandiri dipengaruhi oleh tiga faktor antara lain individu yakni berupa keberhasilan diri, perilaku yakni berupa observasi diri, serta lingkungan yakni berupa keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar.<sup>9</sup> Faktor lingkungan merupakan dukungan eksternal (*external support*) yang bersifat sebagai pendorong dan pendukung regulasi belajar mandiri mahasiswa untuk memperoleh prestasi akademik yang baik.<sup>10</sup>

Faktor yang membentuk regulasi belajar mandiri dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik perlu dianalisa terhadap mahasiswa PD FK UNISMA.

Sehingga diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya, meningkatkan kualitas lulusan yang bermanfaat terhadap masyarakat, dan menjadikan akreditasi institusi yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor regulasi belajar mandiri yang terkait dengan pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran. Penelitian ini juga melihat apakah faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri terkait dengan dukungan eksternal masih sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (Pandemi).

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian berupa observasi deskriptif analitik secara kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan kuesioner. Penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang di dalamnya terdapat waktu observasi data dalam satu waktu. Waktu observasi data pada penelitian ini diambil pada suatu blok pembelajaran periode Maret-April 2020. Sementara waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Oktober 2020. Tempat penelitian dilakukan di rumah masing-masing responden, karena saat penelitian berlangsung terjadi pandemi Covid 19 di Indonesia.

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dengan nomor KE/FK/0248/EC/2020.

## Sampel Penelitian

Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel minimal diambil berdasarkan kriteria dari *Morgan and Krecjie*, dimana dari total populasi sebanyak 311 maka jumlah responden minimal sebanyak 175. Kriteria inklusi pada sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa PD FK UNISMA kelas 1,2, dan 3 yang aktif dan mengikuti blok pada bulan Maret-April 2020 dan bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner. Sementara kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang cuti atau tidak aktif mengikuti kegiatan akademik, dan mahasiswa selain kelas 1, 2, dan 3.

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan data primer berupa kuesioner paten MSLQ (*motivated strategies of learnings questionnaire*) yang sudah tervalidasi.<sup>7</sup> Berdasarkan penelitian sebelumnya kuesioner pengaruh keluarga dan teman sebaya diukur berdasarkan skala likert 1 (Sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (agak tidak setuju), 4 (netral), 5 (agak setuju), 6 (setuju), 7 (sangat setuju).

Sedangkan untuk pengaruh staf pengajar diukur berdasarkan skala likert likert 1 (Sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Kuesioner yang digunakan sudah melalui uji keterbacaan, uji validitas dan reliabilitas.

Selain itu data sekunder berupa hasil prestasi akademik mahasiswa dalam bentuk nilai ujian mingguan (UM) dan ujian akhir blok (UAB) pra remidi yang berlangsung pada periode bulan Maret-April 2020.

### Uji Konten Kuesioner

Kuesioner diterjemahkan langsung oleh peneliti, dilakukan *peer review*, kemudian mendiskusikan, menelaah dan uji keterbacaan dengan dosen pembimbing untuk memastikan isi kuesioner layak dibagikan kepada responden.

### Uji Keterbacaan, Validitas, dan Reliabilitas Kuisisioner

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah pertanyaan kuesioner sudah jelas dan dapat dipahami oleh reponden, melihat keakuratan, dan konsistensi kuesioner sebagai alat ukur. Uji coba kuesioner dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah lulus uji konten kuesioner sebelumnya kepada mahasiswa diluar sampel penelitian, yaitu mahasiswa PD FK UNISMA kelas 4 sebanyak 30 orang. Kuesioner dibagikan menggunakan *google form* dan diawasi pengerjaannya menggunakan aplikasi *zoom* dengan mengaktifkan kamera. Hasil pada tahap ini kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan nilai nilai  $r$  hitung  $\geq 0,361$  dari  $r$  tabel yaitu 0,559-0,928.<sup>11</sup> Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,600$ .<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

### Pengambilan Data Kuesioner

Pengambilan data primer berupa kuesioner dilakukan menggunakan *google form* dan dipantau pengerjaannya melalui aplikasi *zoom* dengan mengaktifkan kamera untuk mengurangi bias dalam

pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara serentak pada setiap kelas tepat setelah berakhir suatu blok di periode Maret-April 2020 pada waktu yang telah disepakati bersama antara peneliti dan responden. Sebelum mengisi kuesioner responden diberikan *inform consent* dan penjelasan mengenai teknik pengisian melalui *group whatsapp*. Apabila terdapat pertanyaan dari responden terkait konten kuesioner, responden dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada peneliti.

### Pengambilan Data Prestasi Akademik

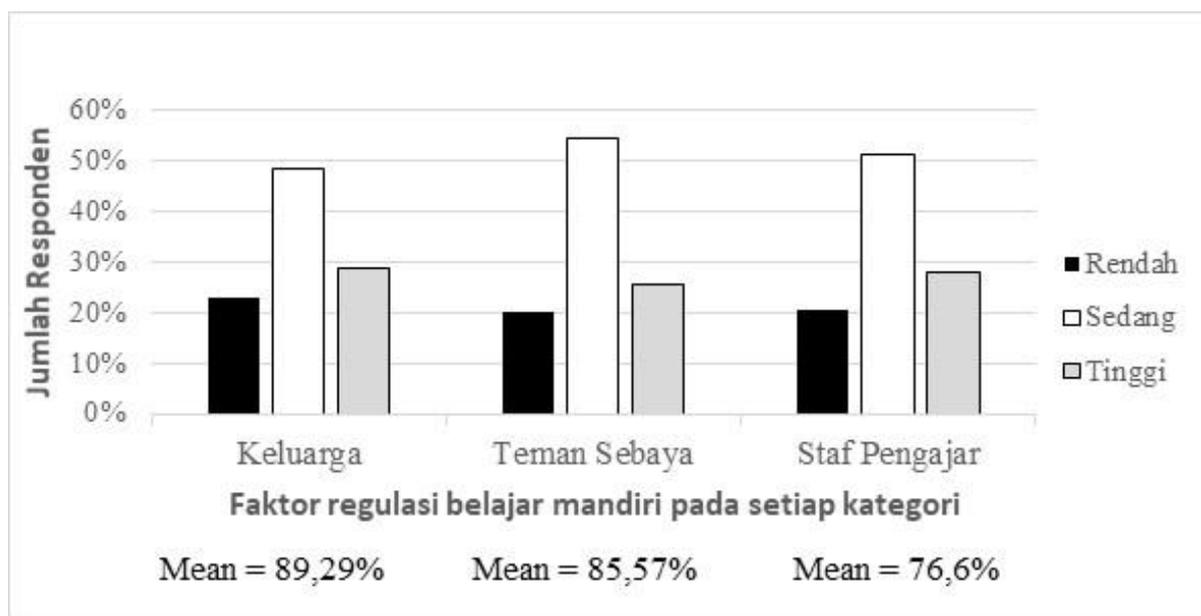
Pengambilan data sekunder prestasi akademik berupa nilai UM dan UAB pra remidi reponden kelas 1, 2, dan 3 diambil dari 2 blok yang berlangsung periode Maret-April 2020. Data diperoleh dari ketua program studi kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang setelah menyerahkan dan terpenuhinya syarat administrasi. Setelah data nilai diperoleh, nilai yang dianggap kurang baik akan dieklusi untuk memperoleh model yang disetujui dengan dosen pembimbing.

### Teknik Analisa Data

Analisa data kuantitatif menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan pendekatan *regresi Partial Least Squares* (PLS) dengan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan aplikasi *smart PLS 3.0*.

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA Karakteristik responden

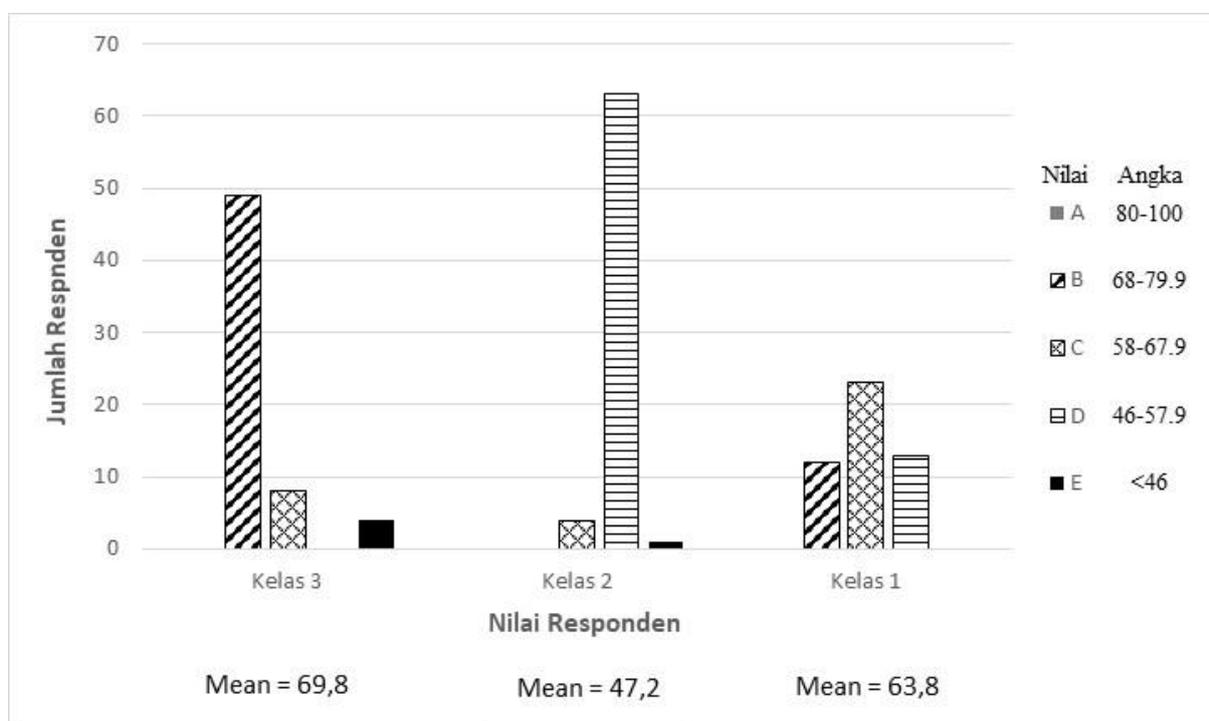
Setelah pengambilan data kuesioner dilakukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data primer. Untuk mendapatkan karakteristik responden terkait pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar hasil pengolahan dan analisa data primer responden diklasifikasikan menggunakan quartil (Q) menjadi tiga tingkatan.<sup>13</sup> Dimana 25% bawah kategori pengaruh rendah (Q1), 50% rata-rata kategori pengaruh sedang (Q2), dan 25% atas kategori pengaruh tinggi (Q3), diperoleh data sebagai berikut:



**Gambar 1. Karakteristik Regulasi Belajar Mandiri Pada Responden**

**Gambar 1** menjelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar sedang dan paling sedikit pada tingkatan rendah. Pengaruh teman sebaya merupakan yang paling rendah dikarenakan kelompok tinggi rendah. Sedangkan pengaruh keluarga adalah yang paling tinggi. Sedangkan

berdasarkan persentase mean yang diperoleh dari rata-rata jawaban responden sesuai dengan skala likert yang dipilih pada tiap variabel didapatkan hasil responden memiliki pengaruh keluarga paling baik yaitu 89,29%, selanjutnya pengaruh teman sebaya 85,57%, dan pengaruh staf pengajar 76,6%.



**Gambar 2. Karakteristik Prestasi Akademik Responden**

**Gambar 2** menjelaskan karakteristik prestasi akademik responden yang diperoleh melalui rata-

rata UM dan UAB pada 2 blok pembelajaran yang berjalan bulan Maret-April 2020. Nilai tersebut

diklasifikasikan berdasarkan huruf A (80-100), B (68-79.99), C (58-67.99), D (46-57.99), dan E (<46) sesuai dengan yang berlaku di FK UNISMA. Hasil menunjukkan responden lebih banyak memperoleh nilai D, maka nilai responden paling banyak berkisar antara 46-57,99 dari 100. Sedangkan, tidak ada responden yang memperoleh nilai A atau berkisar 80-100 dari 100. Variasi nilai responden dapat dipengaruhi tingkat kesulitan blok yang berbeda.

### Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

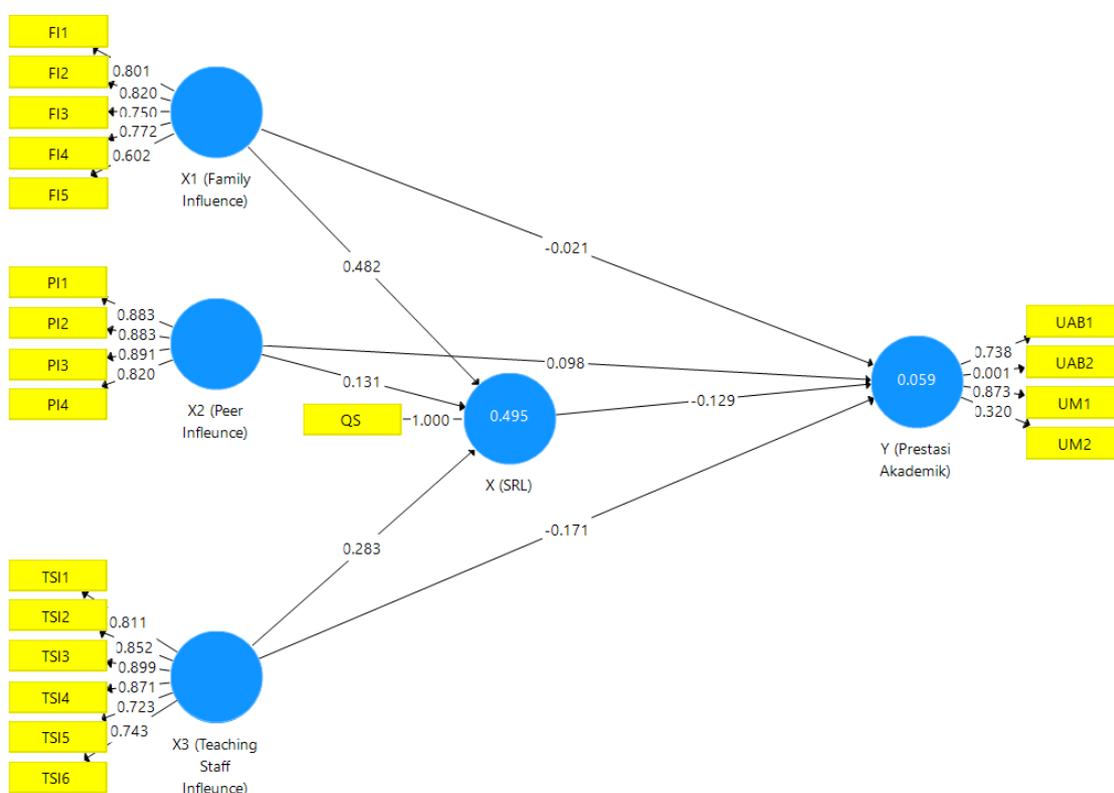
Hasil uji validitas menunjukkan nilai  $r$  hitung  $\geq 0,361$  dari  $r$  tabel yaitu 0,559-0,928.<sup>11</sup> Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,600$ .<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid

dan reliabel. Kuesioner yang valid dan reliabel menunjukkan bahwa kuesioner sebagai alat ukur memiliki ketepatan dan konsistensi yang baik.

### Analisa Data Kuantitatif

Analisa data pada penelitian ini menggunakan jenis uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan teknik *SEM-PLS* menggunakan *Smart PLS* 3.0. Terdapat 2 model yang dievaluasi yaitu model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*).

**Gambar 3** menunjukkan pembuatan model penelitian yang kemudian dikalkulasi menggunakan algoritma PLS untuk melihat nilai *loading factor* pada setiap indikator yang digunakan untuk evaluasi model pengukuran.



**Gambar 3. Model Path dan Nilai Loading Factor Pada Setiap Indikator**

### Hasil Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran berfungsi untuk menguji kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur (validitas konstruk) dan menguji konsistensi instrumen dalam mengukur (reliabilitas

instrumen). Evaluasi model pengukuran ini akan menghasilkan nilai validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

**Tabel 1. Variabel dan Dimensi Pembentuk Regulasi Belajar Mandiri**

<b>Variabel Laten</b>	<b>Konstruk</b>	<b>Kuesioner/ Indikator</b>	<b>Simbol</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Keterangan</b>
Regulasi Belajar Mandiri	Pengaruh Keluarga	1. Keluarga saya memotivasi untuk berprestasi di dalam pendidikan saya.	FI1	0.801	Valid
		2. Saya ingin membuktikan kemampuan saya kepada keluarga.	FI2	0.820	Valid
		3. Saya ingin memenuhi harapan keluarga saya untuk menjadi lulusan yang sukses.	FI3	0.750	Valid
		4. Saya ingin orang tua dan keluarga saya bangga dengan prestasi akademik saya.	FI4	0.772	Valid
		5. Orang tua saya mengajari saya untuk mengatur belajar saya secara mandiri sejak saya kecil.	FI5	0.602	Tidak Valid
	Pengaruh Teman Sebaya	1. Saya dan teman dekat saya saling membantu untuk belajar lebih baik.	PI1	0.883	Valid
		2. Teman-teman saya dan saya memotivasi satu sama lain untuk belajar.	PI2	0.883	Valid
		3. Teman dekat saya dan saya mengajarkan satu sama lain untuk belajar lebih efektif.	PI3	0.891	Valid
		4. Teman dekat saya dan saya berbagi cara belajar mandiri yang berbeda.	PI4	0.820	Valid
	Pengaruh Staf Pengajar	1. Staf pengajar saya membimbing saya untuk mengevaluasi sendiri pembelajaran saya.	TSI1	0.811	Valid
		2. Staf pengajar membimbing saya untuk melakukan refleksi diri dalam pembelajaran saya secara efektif.	TSI2	0.852	Valid
		3. Staf pengajar saya membimbing saya tentang bagaimana cara untuk meregulasi diri (mulai dari merencanakan, memonitor, hingga mengevaluasi diri) dalam pembelajaran saya.	TSI3	0.899	Valid
		4. Staf pengajar saya membantu saya untuk belajar secara efektif.	TSI4	0.871	Valid
		5. Staf pengajar saya mendorong saya untuk mengatur sendiri pembelajaran saya.	TSI5	0.723	Valid
		6. Staf pengajar saya menekankan pentingnya pengaturan diri dalam belajar mandiri.	TSI6	0.743	Valid
	Regulasi Belajar Mandiri		Rata-rata dari faktor regulasi belajar mandiri	QS	1.000
Prestasi akademik		Nilai Ujian Mingguan (UM)	UM 1	0.873	Valid
		Nilai Ujian Akhir Blok (UAB)	UM 2	0.320	Tidak Valid
			UAB 1	0.738	Valid
			UAB 2	0.001	Tidak Valid

Keterangan Tabel 1: Menunjukkan indikator dan validitas dari masing-masing variabel

**Tabel 1** menunjukkan indikator yang membentuk variabel dan nilai *loading factor* yang didapatkan dari evaluasi. Indikator dikatakan valid dalam mengukur konstruk atau variabel yang dibentuknya apabila nilai *loading factornya*  $\geq 0,7$ , sehingga

Indikator dengan kode FIS, prestasi akademik UAB2, dan UM2 memiliki yang nilai *loading factor*  $\leq 0,7$  dapat dieliminasi karena dianggap tidak valid dalam mengukur konstruk.

**Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Konstruk**

Variabel	CA	CR	Convergent AVE	SR AVE	Discriminant				Ket	
					SRL	FI	PI	TSI		QS
Regulasi Belajar Mandiri	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000					Valid reliabel
Pengaruh Keluarga	0,823	0,882	0,652	0,808	0,599	0,808				Valid reliabel
Pengaruh Teman Sebaya	0,892	0,925	0,756	0,870	0,439	0,412	0,870			Valid reliabel
Pengaruh Staf Pengajar	0,900	0,924	0,671	0,819	0,476	0,268	0,317	0,819		Valid reliabel
Prestasi Akademik	0,840	0,921	0,854	0,924	0,112	0,088	0,034	0,151	0,924	Valid reliabel

Keterangan Tabel 2: CA: Cronbach Alpha; CR: Composite Reliability; AVE: Average Variance Extracted; SR AVE: square root AVE; FI: Pengaruh Keluarga; PI: Pengaruh Teman Sebaya; TSI: Pengaruh Staf Pengajar; SRL: Regulasi Belajar Mandiri; QS: Prestasi Akademik.

**Tabel 2** menunjukkan uji validitas yang dilihat dari nilai *convergent*, *discriminant validity* dan reliabilitas konstruk yang dilihat dari nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Semua konstruk dinyatakan valid, karena nilai *convergent AVE*  $\geq 0,5$ , dan nilai *discriminant SR AVE*  $> AVE$ . Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing konstruk  $\geq 0,7$ , sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel atau data yang dihasilkan konsisten.<sup>14</sup>

### Hasil Model Struktural

Analisis model struktural berfungsi untuk menilai signifikansi hubungan antar variabel atau konstruk dengan melakukan kalkulasi *bootstrapping*. Evaluasi model struktural ini menghasilkan nilai *R-square*, *goodness of fit (GOF)*, *model fit*.

Nilai *R-square* yang ditunjukkan pada **Tabel 3** berfungsi untuk melihat kekuatan suatu variabel dalam menjelaskan variabel lain. Variabel regulasi belajar mandiri memiliki nilai *R-square* 0,485 artinya variabel manifes pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar mampu menjelaskan variabel regulasi belajar mandiri sebesar 48,5%, sehingga model dikategorikan sedang atau moderat dalam membangun variabel eksogen. Sedangkan variabel prestasi akademik memiliki nilai *R-square* 0,027 yang berarti variabel regulasi belajar mandiri mampu menjelaskan variabel prestasi akademik sebesar 2,7%, sehingga model dikategorikan lemah dalam membangun variabel endogen.

Evaluasi GoF untuk memvalidasi besarnya korelasi gabungan dari model pengukuran dan model struktural yang dibuat secara menyeluruh.

**Tabel 3 Hasil R-square**

	R-square
Regulasi Belajar Mandiri	0,485
Prestasi Akademik	0,027

Keterangan Tabel 3: Menunjukkan hasil *R-square*

Tabel 4 Hasil *Communalities Index* (CI)

	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Regulasi Belajar Mandiri	1,000
Pengaruh Keluarga	0,415
Pengaruh Teman Sebaya	0,575
Pengaruh Staf Pengajar	0,538
Prestasi Akademik	0,452

Keterangan Tabel 4: Menunjukkan hasil CI

Nilai GoF ini dapat diperoleh dengan memasukkan Hasil *communalities index* kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{GoF} &= \sqrt{(\text{Average}) \text{ CI} \times (\text{Average}) \text{ R}^2} \\ &= \sqrt{0,596 \times 0,256} \\ &= 0,391 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan GoF diatas menunjukkan bahwa GoF pada penelitian ini kuat atau besar karena nilainya  $\geq 0,36$ .

Tabel 5. Pengukuran *model fit*

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,069	0,069
d_ULS	0,732	0,732
d_G	0,311	0,311
Chi-Square	332,611	332,611
NFI	0,814	0,814

Keterangan Tabel 5: Pengukuran *model of fit* yang ditentukan oleh nilai *NFI* (*Normed fit index*).

Tabel 5 menunjukkan Nilai NFI yang diperoleh yaitu 0,814, sehingga dapat diartikan bahwa model yang dibuat 81,4% fit.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilihat berdasarkan nilai *path coefficient* yang terdiri dari *original sample*, signifikansi (*T statistics*), dan *p values* dilakukan dengan kalkulasi *bootstrapping*. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 6. *Path coefficient* pengaruh antar variabel

H	Pengaruh	Original Sample (O)	TStatistics ( O/STDEV)	P Value	Keterangan
1a	Pengaruh Keluarga->Regulasi Belajar Mandiri	0,453	7,246	0,000	Positif signifikan
1b	Pengaruh Teman Sebaya->Regulasi Belajar Mandiri	0,155	2,004	0,023	Positif signifikan
1c	Pengaruh Staf Pengajar->Regulasi Belajar Mandiri	0,305	5,394	0,000	Positif signifikan
2	Regulasi Belajar Mandiri->Prestasi Akademik	-0,040	0,335	0,369	Negatif tidak signifikan

Keterangan Tabel 6: Menunjukkan pengaruh antar variabel yang ditunjukkan dengan nilai *Original sample*, *T-statistics*, dan *P-value*

*Path coefficient* menunjukkan arah pengaruh suatu variabel yang memiliki nilai -1,0,1. Nilai ini dapat dilihat melalui *Original sampel*. Sedangkan untuk menilai signifikansi dapat dilihat melalui nilai *T-statistics* dan *P-values*, dikatakan signifikan apabila kriteria nilai *T-statistics*  $\geq 1,96$  dan nilai *P-values*  $\leq 0,025$  (*one tailed*). Dari yang ditunjukkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel regulasi belajar mandiri, sedangkan variabel regulasi belajar mandiri memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap prestasi akademik. Kemudian apabila dinilai tingkatan pengaruhnya keluarga memiliki pengaruh paling tinggi terhadap regulasi belajar mandiri dengan nilai 0,453,

selanjutnya pengaruh staf pengajar yaitu 0,305 dan yang paling rendah pengaruh teman sebaya yaitu 0,155.

Untuk itu pengujian hipotesis berdasarkan hasil dan analisa data diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar berpengaruh positif signifikan terhadap regulasi belajar mandiri. Maka hipotesis H1a, H1b, dan H1c diterima.
2. Regulasi belajar mandiri berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Maka hipotesis H2 ditolak.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden terkait Regulasi Belajar Mandiri dan Prestasi Akademik

Berdasarkan tingkatan klasifikasi menggunakan kuartil rendah, sedang, tinggi.<sup>13</sup> data primer prestasi akademik yang diperoleh menunjukkan bahwa karakteristik responden jumlahnya lebih banyak memiliki pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar sedang.

Pengaruh keluarga merupakan suatu pengaruh yang diberikan oleh keluarga kepada anak. Fungsi keluarga yaitu: menstabilkan situasi keluarga yang berkaitan dengan ekonomi keluarga; mendidik anak karena pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama.<sup>15</sup>

Karakter seorang anak dibentuk oleh keluarga khususnya orang tua, pembentukan karakter ini dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Pola asuh menjadi tiga jenis yaitu pola asuh otoriter dengan orang tua cenderung memaksakan kehendak anak dan jarang memberikan pujian (*Authoritarian Parenting*), pola asuh demokratis yang cenderung memberikan anak kebebasan untuk memilih namun tetap dalam batasan yang jelas dan terdapat komunikasi dua arah antara orang tua dan anak (*Authiritative Parenting*), kemudian yang ketiga adalah pola asuh terlalu memanjakan atau terlalu acuh sehingga anak cenderung bebas tanpa sedikitpun kendali dari orang tua (*Permissive Parenting*). Pengaruh keluarga responden sedang dapat dipengaruhi oleh pola asuh dan peran orang tua dalam keluarga tersebut.<sup>16</sup>

Pengaruh teman sebaya merupakan pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya. Peran teman sebaya bagi remaja meliputi beberapa hal yakni memberikan kesempatan untuk belajar tentang: Cara berinteraksi dengan orang lain; Mengontrol perilaku sosial; Mengembangkan keterampilan dan minat yang sesuai dengan usianya; Serta saling bertukar perasaan dan masalah. Pengaruh teman sebaya responden sedang dapat dipengaruhi oleh peran teman sebaya tersebut.<sup>17</sup>

Pengaruh staf pengajar dapat diartikan sebagai suatu dukungan yang diberikan oleh staf pengajar terhadap pembelajar. Terdapat tiga peran utama staf pengajar yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Metode staf pengajar dalam menerapkan perannya merupakan indikator penting, staf pengajar harus mampu menarik simpati pembelajar agar mereka memiliki kemauan dan tertarik terhadap ilmu yang diberikan.<sup>18</sup> Pengaruh staf pengajar responden sedang dapat dipengaruhi oleh kemampuan staf pengajar dalam melaksanakan perannya.

Hasil dari data sekunder menunjukkan karakteristik prestasi responden. Prestasi akademik adalah suatu hasil yang dicapai dari suatu usaha baik

dalam bidang akademik maupun non akademik setelah seorang pembelajar melewati proses belajar. Data yang diperoleh menunjukkan nilai yang bervariasi pada masing-masing kelas. Kelas 3 nilai B mendominasi dengan kisaran nilai antara 68-79,99; kelas 2 nilai D mendominasi dengan kisaran nilai 46-57,99; dan pada kelas 1 nilai C mendominasi dengan kisaran nilai 58-67,99. Sedangkan secara keseluruhan, hasil menunjukkan responden lebih banyak memperoleh nilai D. Adanya variasi prestasi akademik pada responden dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar, kecepatan beradaptasi dan faktor eksternal seperti sikap orang tua, lingkungan belajar, tingkat kesulitan blok yang berbeda-beda.<sup>19</sup>

### Pengaruh Keluarga, Teman Sebaya, dan Staf Pengajar terhadap Regulasi Belajar Mandiri

Berdasarkan hasil analisa data nilai *R-square* menunjukkan bahwa pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar mampu menjelaskan Regulasi belajar mandiri sebesar 48,5%. Hal ini dikategorikan memiliki pengaruh sedang atau moderat dalam membangun regulasi belajar mandiri.

Pada pengujian *path coefficient* memperlihatkan hasil pengaruh keluarga (*Original Sample* 0,453 *T Statistics* 7,246 *P Values* 0,000), pengaruh teman sebaya (*Original Sample* 0,155 *T Statistics* 2,004 *P Values* 0,023), dan pengaruh staf pengajar (*Original Sample* 0,305 *T Statistics* 5,394 *P Values* 0,000) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap regulasi belajar mandiri. Hal ini berarti bahwa keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap regulasi belajar mandiri memiliki pengaruh yang searah. Sehingga apabila pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar meningkat maka regulasi belajar mandiri juga akan meningkat. Keluarga memiliki pengaruh paling tinggi terhadap regulasi belajar mandiri dengan nilai 0,453, selanjutnya pengaruh staf pengajar yaitu 0,305 dan yang paling rendah pengaruh teman sebaya yaitu 0,155.

Dalam membentuk perilaku regulasi belajar mandiri terdapat tiga elemen penting yang saling berhubungan, bergantung, dan saling mempengaruhi yaitu pengaruh diri sendiri, pengaruh perilaku dan pengaruh lingkungan meliputi keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar juga lingkungan sekitar lainnya.<sup>20</sup>

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut maka hipotesis 1a, 1b, dan 1c pada penelitian ini dapat diterima, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya Balapumi (2015) bahwa faktor keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar dapat mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri yang dimiliki pembelajar seperti mahasiswa.<sup>7</sup> Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi regulasi belajar mandiri salah satunya yaitu faktor lingkungan meliputi keluarga,

teman sebaya, dan staf pengajar.<sup>9</sup> Faktor lingkungan berupa dukungan sosial yang bersifat sebagai pendorong dan pendukung regulasi belajar mandiri mahasiswa.<sup>10</sup> Sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh dukungan sosial khususnya orang tua, teman sebaya dan pengajar terhadap regulasi belajar mandiri menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap regulasi belajar mandiri.<sup>21</sup>

### **Pengaruh Regulasi Belajar Mandiri terkait Keluarga, Teman Sebaya, dan Staf Pengajar terhadap Prestasi Akademik**

Prestasi akademik disebut sebagai indikator penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam suatu proses pembelajaran. Regulasi belajar mandiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Dalam pembentukan regulasi belajar mandiri juga dipengaruhi oleh banyak dimensi faktor yaitu *good grades, employment prospects, successful future, academic self-efficacy, prior learning experience, metacognitive knowledge awareness, mastery oriented goals, task value perception, family influence, peer influence, teaching staff influence*. Faktor-faktor regulasi belajar mandiri ini nantinya akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik seseorang.<sup>7</sup>

Hasil analisa data nilai *R-square* menunjukkan bahwa pengaruh regulasi belajar mandiri terkait keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar hanya mampu menjelaskan prestasi akademik sebesar 2,7%. Hal ini dikategorikan memiliki pengaruh yang lemah terhadap prestasi akademik. Sementara 97,3 % dapat dipengaruhi oleh faktor regulasi belajar mandiri lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada pengujian *path coefficient* diperoleh hasil regulasi belajar mandiri (*Original Sample* -0,040 *T Statistics* 0,335 *P Values* 0,369) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini berarti bahwa regulasi belajar mandiri memiliki pengaruh berlawanan arah terhadap prestasi akademik, apabila regulasi belajar mandiri meningkat maka prestasi akademik menurun. Sehingga hipotesis H2 ditolak H0 diterima. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Supriyanto (2015) yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan regulasi belajar mandiri terhadap prestasi akademik.<sup>22</sup>

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori bahwa mahasiswa yang menerapkan regulasi belajar mandiri dapat memantau diri dalam berpikir, berperasaan, dan berperilaku untuk mencapai tujuan akademik yang diinginkan.<sup>23</sup> regulasi belajar mandiri merupakan suatu proses mengaktifkan dan mendorong kognisi, perilaku, juga perasaan mahasiswa yang secara sistematis akan berorientasi pada pencapaian tujuan belajar.<sup>9</sup> Selain itu regulasi

belajar mandiri merupakan faktor yang sangat penting untuk dimiliki seseorang dalam proses pembelajaran, seseorang yang memiliki dan menerapkan regulasi belajar mandiri yang baik cenderung memiliki prestasi yang baik pula.<sup>6</sup>

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri selain pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang nantinya juga dapat mempengaruhi prestasi akademik. Selain regulasi belajar mandiri terdapat banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor eksternal seperti keadaan lingkungan suhu, cuaca, waktu, tempat, alat yang digunakan untuk belajar dapat secara langsung mempengaruhi psikologi pembelajar yang dapat mempengaruhi hasil prestasi akademiknya. Faktor internal seperti keadaan jasmani yang melatarbelakangi aktivitas belajar, apabila keadaan jasmani sehat akan memberikan pengaruh positif sehingga aktivitas belajar dapat berjalan optimal dan menghasilkan prestasi akademik yang baik. Faktor internal lainnya seperti bakat, minat, intelegensi seseorang juga dapat mempengaruhi prestasi akademik.<sup>22</sup> Faktor-faktor ini dapat menyebabkan regulasi belajar mandiri tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.<sup>24</sup>

Sedangkan pengaruh negatif antara regulasi belajar mandiri terhadap prestasi akademik pada penelitian ini dapat disebabkan karena tingkat kesulitan setiap materi dalam blok berbeda, kemampuan mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran dan kecepatan beradaptasi berbeda-beda yang pada akhirnya akan mempengaruhi regulasi belajar mandiri dan menentukan kesuksesan dalam perolehan prestasi akademik.<sup>25</sup> Penyebab lain yang mungkin terjadi yaitu bias penelitian yang tidak dapat dikendalikan. Bias tersebut diantaranya kurangnya konsentrasi responden yang disebabkan oleh gangguan dari luar pada saat pengisian kuesioner, keberagaman koneksi internet dari responden.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar berpengaruh positif signifikan membentuk regulasi belajar mandiri mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Keluarga memiliki pengaruh paling tinggi dan teman sebaya paling rendah pengaruhnya terhadap regulasi belajar mandiri
3. Regulasi belajar mandiri terkait keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar tidak

berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

4. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik selain Regulasi belajar mandiri terkait pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar.

## SARAN

Peneliti menyadari banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti akan mengemukakan saran agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih dari dua blok agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan menggunakan blok yang sama untuk mengurangi bias tingkat kesulitan yang berbeda-beda pada setiap blok.

Saran untuk institusi diharapkan MEU untuk merancang kurikulum yang dapat meningkatkan regulasi belajar mandiri mahasiswa, mempertimbangkan kondisi dukungan keluarga saat penerimaan mahasiswa baru yang akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam studinya, memberikan pengarahan kepada staf pengajar dan dosen pembimbing akademik untuk menerapkan metode yang dapat meningkatkan regulasi belajar mandiri mahasiswa, dan mengatur relasi antar mahasiswa dengan memberikan kegiatan non akademik yang membangun relasi antar teman sebaya

Saran kepada staf pengajar dan dosen pembimbing akademik untuk menerapkan metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan bimbingan konseling kepada mahasiswa pada setiap awal dan akhir blok.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ikatan Orang Tua Mahasiswa (IOM) FK UNISMA yang telah mendanai penelitian ini, teman-teman, responden penelitian dan semua pihak yang telah mendukung penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hejazia, E., dan Lavasania, M. G. Social and The Relationships Between Personality Traits and Students' Academic Achievement. *Elsevier*, Vol.29. 2011.
2. Hunta, W., Herlina, S., dan Firmansyah, M. Analisis Faktor Pengaruh *Self Regulated Learning* terkait Motivasi Akademik, dan Kecemasan Sebelum Ujian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa". *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang*. 2020. 1-11.
3. Daroini, D. R, Pramono, A., dan Firmansyah, M. Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri terkait

Efikasi Diri, Kesadaran Pengetahuan Metakognitif, dan Pengalaman Pembelajaran Sebelumnya terhadap Prestasi Akademik".

*Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang*. 2020. 1-9.

4. Daruyani, S., Y. Wilandari, dan H. Yasin. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Regresi Logistik Biner. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro*, 2013. 185-193.
5. Garkaz, M, Banimahd, B., dan Esmaeili, H. Factors Affecting Students Performance : The Case Of Students At The Islamic Azad University. *International Conference on Education and Educational Psychology Elsevier*, Vol.29. 2011. 122-128.
6. Ormrod, J. E. Educational Psychology Developing Learners. Edisi 4. USA: *Merill Prentice Hell I*. 2009.
7. Balapumi, Rohini. Factors and Relationships Influencing Self-Regulated Learning among ICT Students in Australian Universities. *School of Information Systems*. 2015. 1-262.
8. Firmansyah, M., Widyandana, dan Gandes R. R. Studi Kualitatif Dampak Uji Kompetensi Dokter Indonesia terhadap Pembelajaran pada Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, Vol.4, No.3. 2015. 129-139.
9. Zimmerman, B.J. Self Regulated Learning and Academic Achivement an Overview. *Journal of Education Psycology*. 1990.
10. Agustine, U, Oklan, Liunokas., dan Namuwali, D. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Keperawatan Waingapu. Vol.13 No.2 *Jurnal Info Kesehatan*. 2014, 723-730.
11. Wahyudi, R. N., Pramono, A., Firmansyah, M. Hubungan Gaya Belajar Fleming dan Gaya Belajar Grasha Riechmann terhadap Performa Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Universitas Islam Malang. *Jurnal Universitas Islam Malang*. 2019. 1-8.
12. Arikunto, S. Metode Penelitian Kualitatif". Jakarta: *Bumi Askara*. 2006.
13. Pintrich, Paul R, David A.F. Smith, Teresa Garcia, dan Wilbert J. Mckeachie. A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). *The Regents of The University of Michigan*. 1991.
14. Haryono, Siswoyo. Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan Amos Lisrel PLS". Jakarta: *PT. Intermedia Personalia Utama*. 2016.
15. Ahmadi, A. Psikologi Sosial. Jakarta: *Rineka Cipta*. 1991.
16. Santrock, J. W. Perkembangan Anak. Edisi 11, Jilid 2. Jakarta: *Erlangga*. 2007.

17. Yusuf, S dan Juntika Nurihsan. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT. **Remaja Rosda Karya**. 2005.
18. Amiruddin, R. Mengembangkan Evidence Based Public Health (Ebph) Hiv Dan Aids Berbasis Surveilans. **Jurnal Adminsitrasi & Kebijakan Kesehatan Indonesia**. 2013. 2.02.
19. Yuzarion. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. **Jurnal ilmu Pendidikan**, Vol.2, No. 1. 2017. 107-117.
20. Bandura, A. Self-Regulation of Motivation Through Anticipatory and Self-Regulatory Mechanisms. In R. A. Dienstbier (Ed), Perspectives on Motivation: Nebraska Symposium on Motivation. Lincoln: **University of Nebraska Press**, Vol.38. 1991. 69-164.
21. Aziz, Azhar. Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung. 2016. 103-113.
22. Supriyanto. Hubungan antara *Self Regulated Learning* dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. **Jurnal Universitas Pembangunan Jaya**, Vol 2. 2015. 49-61.
23. Zimmerman, B.J. Becoming a Self Regulated Learner: An Overview. **Theory into Practice**, Vol.41. 2002. 64-70.
24. Firdaus, Safira., Rachman, L., dan Firmansyah, M. Analisis Faktor Pengaruh *Self Regulated Learning* terkait *Performance Goals* terhadap Prestasi Akademik". **Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang**. 2020. 94-100.
25. Fitri W., Rahma, Zakiyah, R., dan Firmansyah, M. Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri terkait *Mastery Oriented Goals* dan *Task Value Perception* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. **Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang**. 2020. 1-10.